

BAB II

APLIKASI SI D'NOK

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

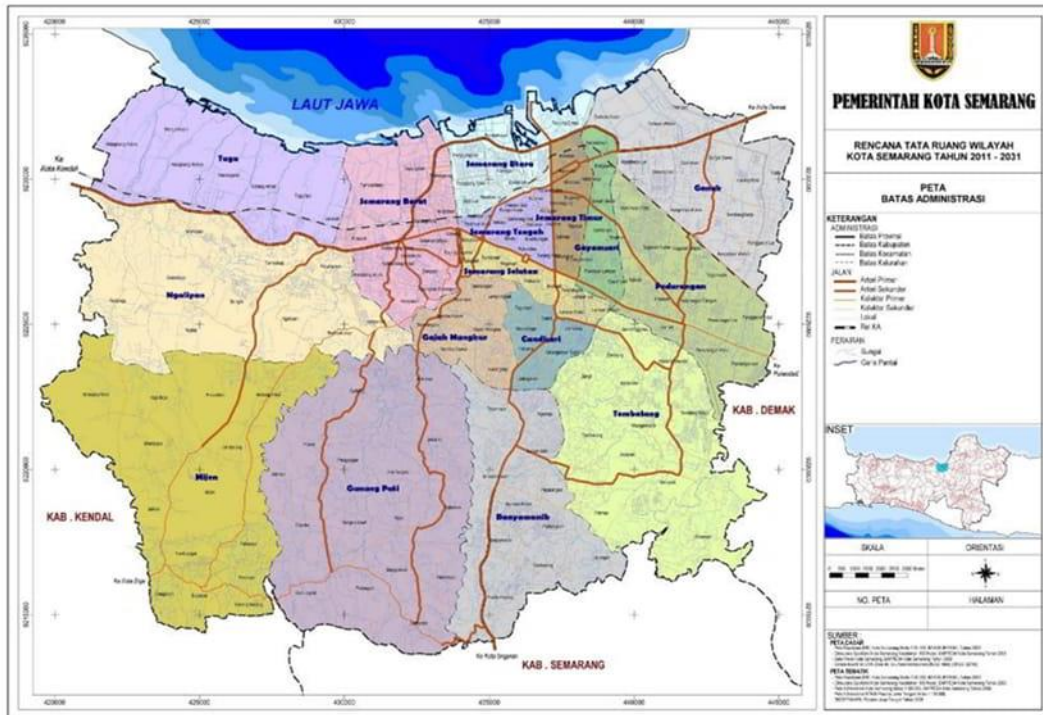
2.1.1 Kondisi Geografis

Secara geografis, Kota Semarang berada di antara 6°50'–7°10' Lintang Selatan dan 109°35'–110°50' Bujur Timur. Kota ini berbatasan dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Demak di timur, dan Kabupaten Semarang di selatan. Luas wilayah Kota Semarang adalah sekitar 373,7 km² dengan jumlah penduduk mencapai 1.694.743 jiwa pada tahun 2023 (BPS Kota Semarang, 2024). Kota ini terbagi dalam 16 kecamatan dan 177 kelurahan, dan menjadi salah satu kota metropolitan di Indonesia. Semarang dikenal sebagai kota perdagangan, pendidikan, serta pusat pemerintahan provinsi. Dalam konteks Pembangunan Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang juga merupakan bagian dari rangkaian kawasan strategis nasional KEDUNGSEPUR yang menjadi pusat aktivitas perdagangan dan jasa, industri dan pendidikan. Selain itu, Kota Semarang juga merupakan bagian dari segitiga pusat pertumbuhan regional JOGLOSEMAR bersama dengan Yogyakarta dan Solo. Posisi strategis dan fungsi Kota Semarang sebagai pusat aktivitas perdagangan dan jasa, industri dan pendidikan kemudian berdampak pada perkembangan pembangunan yang ada di Kota Semarang karena sebagaimana yang diketahui, aktivitas perdagangan dan jasa, industri dan pendidikan menjadi aktivitas yang paling banyak mengundang manusia untuk beraktivitas di dalamnya. Hal inilah yang juga menjadikan daya tarik Kota Semarang bagi banyak penduduk

pendatang untuk beraktivitas di dalamnya. Dalam perkembangannya, Kota Semarang berkembang menjadi kota perdagangan dan jasa di mana perkembangan aktivitas perdagangan (perniagaan) dan jasa menjadi tulang punggung pembangunan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Secara administrasi Kota Semarang terbagi atas 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Secara rinci luas masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Peta Kota Semarang



Sumber: PPID Kota Semarang

Tabel 2. 1 Kependudukan Kota Semarang

Kecamatan	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per km ²
Mijen	5,31	1.591,35
Gunungpati	5,94	1.729,00
Banyumanik	8,46	4.822,53
Gajahmungkur	3,32	6.030,73
Semarang Selatan	3,67	10.456,73
Candisari	4,46	11.820,08
Tembalang	11,73	5.038,38
Pedurungan	11,60	9.309,77
Genuk	7,82	5.099,22
Gayamsari	4,15	11.319,94
Semarang Timur	3,92	12.261,64
Semarang Utara	6,96	10.347,60
Semarang Tengah	3,26	10.672,11
Semarang Barat	8,81	6.888,81
Tugu	1,99	1.201,59
Ngaliyan	8,59	3.384,58
Kota Semarang	100,00	4.534,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Perkembangan yang signifikan dari berbagai sektor menjadi alasan mengapa pertumbuhan penduduk di Kota Semarang sangat pesat, dan menjadi salah satu kota yang menarik untuk dijadikan tempat tinggal atau sebagai tujuan migrasi. Letak strategis dan perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah kota mengembangkan pelayanan berbasis digital, termasuk dalam pelayanan administrasi kependudukan.

2.1.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografi menggambarkan sebuah kondisi yang meliputi aspek kependudukan. Naik turunnya jumlah penduduk disebabkan oleh faktor-faktor

seperti kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk (migrasi). Perubahan tersebut mempengaruhi jumlah dan pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah. Kota Semarang adalah ibu kota Provinsi Jawa Tengah yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa.

2.2 Aplikasi Si D'nOK

Aplikasi Si D'nOK (Sistem Informasi Dokumen Online Kependudukan) adalah inovasi layanan daring dari Disdukcapil Kota Semarang yang memungkinkan masyarakat mengajukan permohonan dokumen administrasi

Gambar 2. 2 Fitur Layanan Aplikasi
Si D'nOK



Sumber: Aplikasi *Si D'nOK*

kependudukan secara online. Aplikasi ini tersedia dalam bentuk website dan aplikasi Android, namun belum tersedia untuk iOS.

Berdasarkan tampilan aplikasi, Si D'nOK menyediakan menu utama seperti Pelayanan, Cek Status Pengajuan, Data Dukung, Download, Bantuan, Pendaftaran Baru, dan Login. Menu-menu tersebut menunjukkan bahwa aplikasi ini tidak hanya dipakai untuk mengajukan layanan, tetapi juga untuk memantau proses pengajuan, mengunduh berkas, dan memperoleh bantuan penggunaan. Ini menandakan bahwa Si D'nOK dibuat sebagai sistem layanan yang cukup lengkap dan terintegrasi.

Jenis layanan

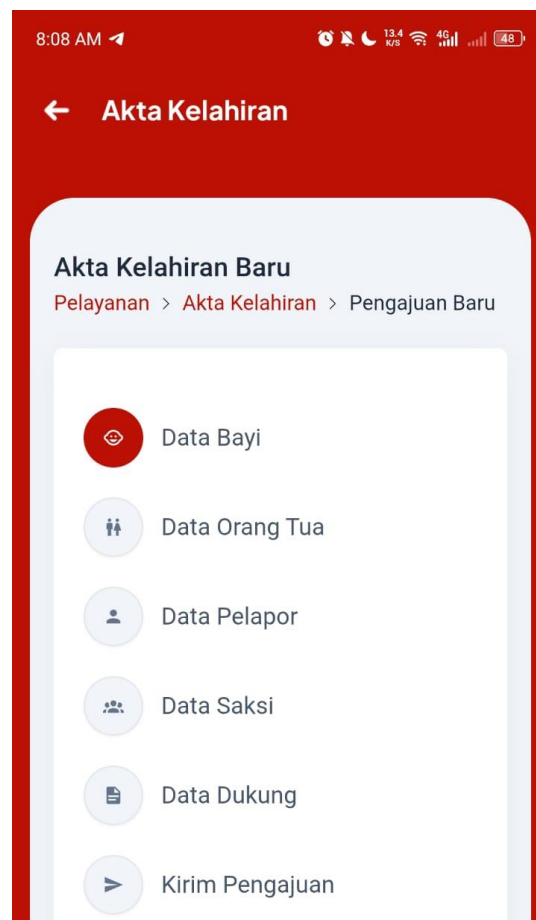
Pada bagian pelayanan, terlihat beberapa jenis layanan yang dapat diakses masyarakat, seperti akta kelahiran, akta kematian, KTP-el, Kartu Identitas Anak, perubahan biodata kartu keluarga, perpindahan keluar, kedatangan, serta akta cerai dan akta kawin. Keberadaan menu-menu ini menunjukkan bahwa Si D'nOK digunakan untuk berbagai urusan administrasi kependudukan yang umum dibutuhkan masyarakat. Dengan demikian, aplikasi ini menjadi sarana pelayanan publik berbasis digital yang mendukung kemudahan akses dokumen kependudukan.

2.2.1 Fitur Layanan

Untuk menciptakan pengalaman pengguna yang mulus (*seamless user experience*), Si D'nOK menyediakan menu utama yang komprehensif. Menu-menu ini menunjukkan bahwa aplikasi tidak sekadar berfungsi sebagai formulir digital statis, melainkan sebagai sistem manajemen pelayanan yang interaktif:

1. Akta Kelahiran: Fitur ini berfungsi untuk pengajuan pencatatan kelahiran baru bagi Warga Negara Indonesia (WNI). Pengguna harus mengisi beberapa data yaitu: Pengisian Data Bayi (nama dan NIK jika ada), Data Orang Tua, Data Pelapor, Data Saksi, serta mengunggah persyaratan seperti surat keterangan lahir dari faskes/bidan, buku nikah orang tua, dan Kartu Keluarga.

Gambar 2. 3 Layanan Akta Kelahiran

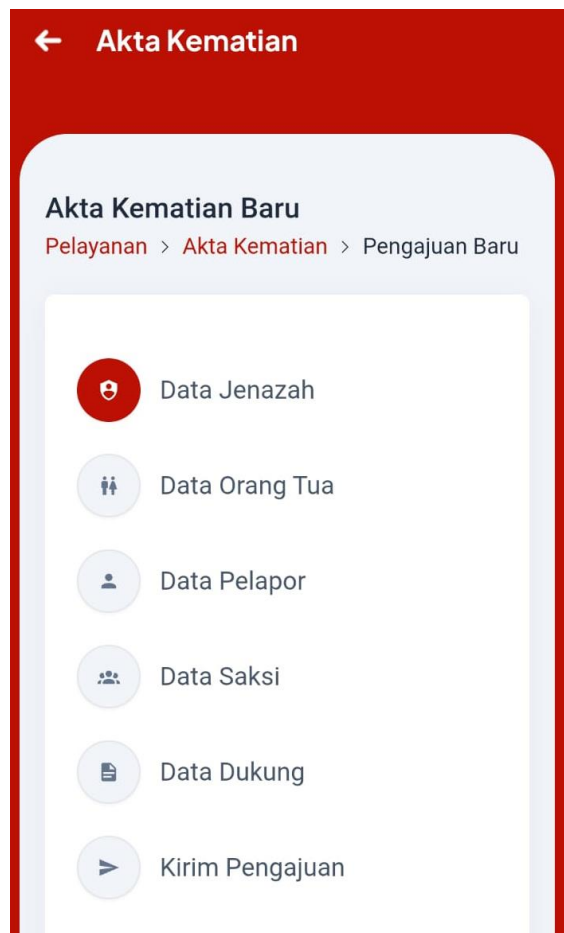


Sumber: Aplikasi Si D'nOK

2. Akta Kematian: Fitur ini berfungsi untuk pelaporan dan pencatatan kematian seseorang untuk diterbitkannya akta kematian resmi.

Pengguna diharuskan mengisi beberapa data yaitu: Pengisian Data Jenazah (termasuk NIK jenazah), Data Orang Tua dari orang yang yang meninggal, Data Pelapor, Data Saksi, serta unggahan berkas kematian terkait.

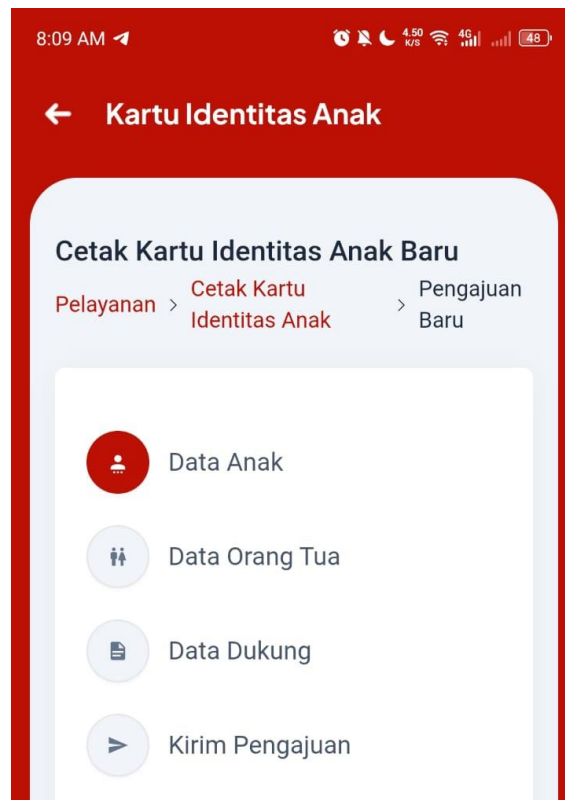
Gambar 2. 4 Layanan Akta Kematian



Sumber: Aplikasi Si D'nOK

3. **Kartu Identitas Anak (KIA):** Fitur ini digunakan untuk permohonan penerbitan atau cetak baru dokumen identitas resmi bagi anak-anak di bawah 17 tahun. Selanjutnya pengguna melakukan Pengisian alasan pencetakan, Data Anak (NIK dan nama lengkap), Data Orang Tua, serta dokumen data dukung pelengkap.

Gambar 2. 5 Layanan KIA

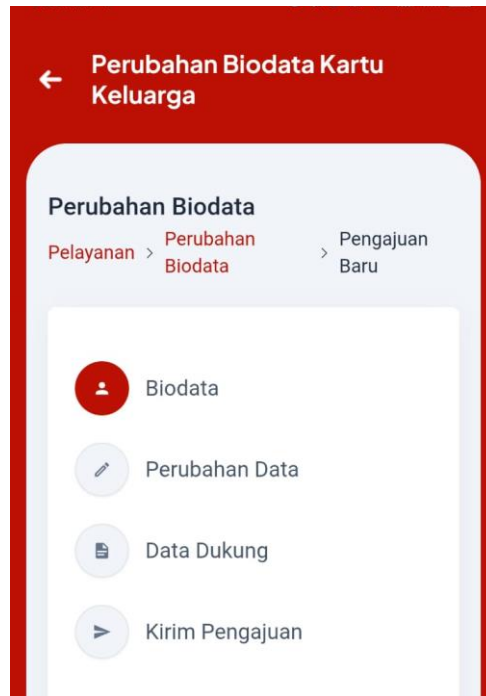


Sumber: Aplikasi *Si D'nOK*

4. **Perubahan Biodata Kartu (Kartu Keluarga):** Fitur ini digunakan untuk pengajuan untuk memperbarui, memperbaiki, atau mengubah elemen data kependudukan yang tercantum di dalam Kartu Keluarga (KK). Selanjutnya pengguna melakukan pemilihan jenis ubah data,

pengisian nomor KK yang aktif, input biodata baru, serta mengunggah dokumen resmi sebagai dasar perubahan tersebut.

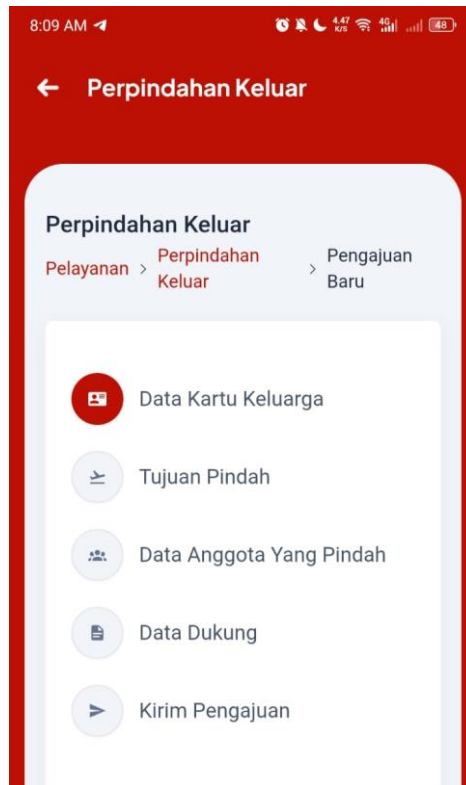
Gambar 2. 6 Layanan Perubahan Biodata Kartu Keluarga



Sumber: Aplikasi *Si D'nOK*

Perpindahan Keluar: Pengurusan administrasi bagi penduduk yang ingin pindah domisili keluar dari wilayah asal (Kota Semarang). Isinya: Pengisian Data Kartu Keluarga (nomor KK dan nama kepala keluarga), detail Alamat/Tujuan Pindah, Data Anggota Keluarga Yang Ikut Pindah, serta dokumen pendukung terkait.

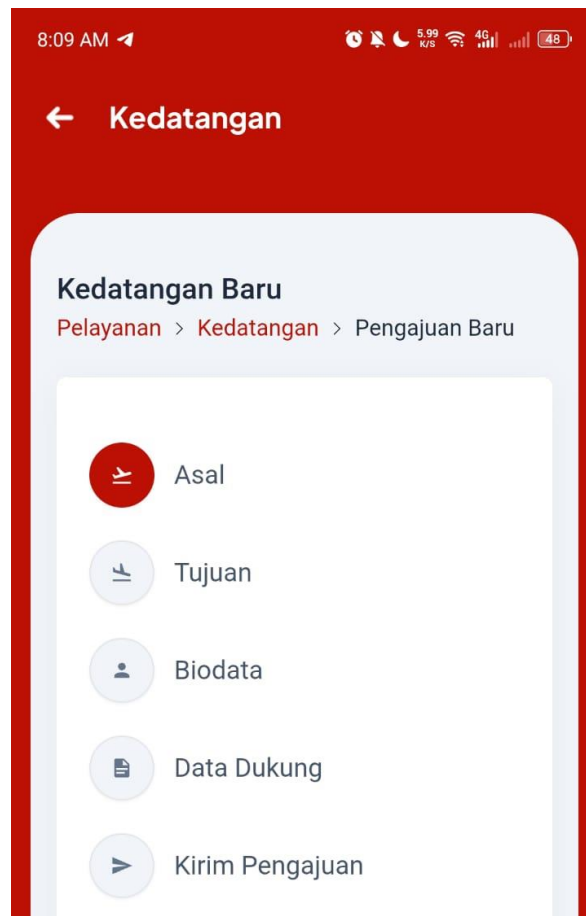
Gambar 2. 7 Layanan Perpindahan Keluar



Sumber: Aplikasi *Si D'nOK*

5. Kedatangan: Pelaporan administrasi bagi penduduk baru yang datang dan ingin menetap dari luar daerah masuk ke wilayah baru.
Isinya: Memasukkan informasi nomor SKPWNI (Surat Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia), nomor KK asal, detail data alamat tujuan, serta data biodata pemohon.

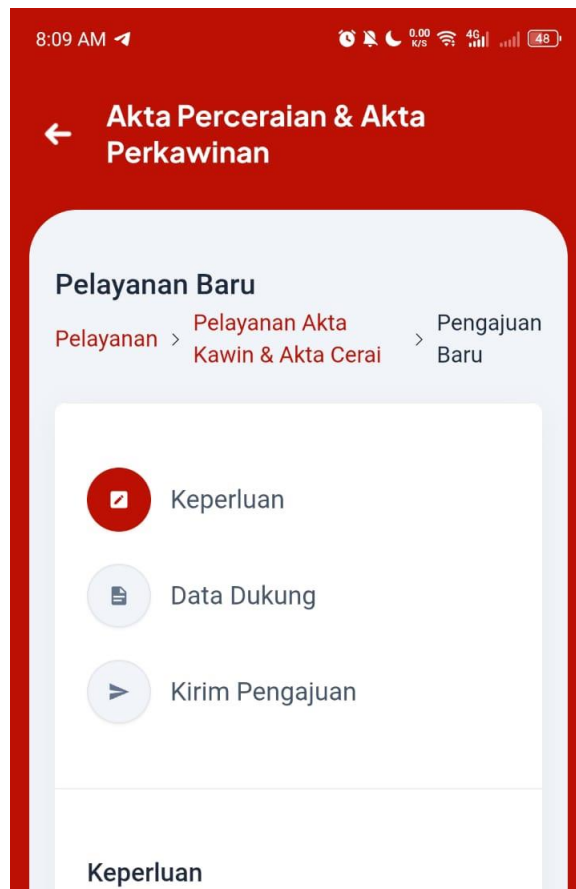
Gambar 2. 8 Layanan Kedatangan



Sumber: Aplikasi *Si D'nOK*

6. Akta Perceraian & Akta Perkawinan: Pencatatan sipil untuk pernikahan atau perceraian hukum (khususnya bagi penduduk non-muslim). Isinya: Pemilihan jenis pengajuan (perkawinan atau perceraian), data keperluan, nomor Kartu Keluarga, dan NIK pemohon.

Gambar 2. 9 Layanan Akta Perceraian dan Akta Perkawinan



Sumber: Aplikasi *Si D'nOK*

7. Lainnya (Data Dukung dan Download Berkas): Pada fitur ini aplikasi menyediakan catatan data pendukung sebelum melakukan pengurusan data dan aplikasi menyediakan berkas yang bisa diunduh oleh pengguna.

2.3 Layanan Aplikasi *Si D'nOK*

Tabel 2. 2 Layanan Aplikasi

Kategori Layanan	Jenis Dokumen / Urusan Kependudukan
Pencatatan Sipil	Akta Kelahiran: Penerbitan akta untuk bayi baru lahir. Akta Kematian: Pelaporan dan penerbitan akta kematian warga. Akta Kawin & Akta Cerai: Pencatatan perkawinan dan perceraian bagi umat non-Muslim.
Identitas Diri	KTP-el: Pengajuan cetak ulang karena rusak, hilang, atau perubahan data (tidak termasuk perekaman biometrik baru). Kartu Identitas Anak (KIA): Penerbitan kartu identitas resmi untuk anak usia 0 hingga kurang dari 17 tahun.
Mutasi & Data Keluarga	Perubahan Biodata Kartu Keluarga (KK): Pemutakhiran data anggota keluarga (pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, dll). Perpindahan Keluar: Pengurusan surat pengantar pindah domisili ke luar Kota Semarang. Kedatangan: Proses pelaporan warga baru yang masuk menjadi penduduk Kota Semarang.

Sumber: Aplikasi *Si Dn'OK*